

Pertemuan 10

Nama: Diah Ayu Rizka Rizki

NPM: 2553031004

Kelas: B

Materi: Pengantar Akuntansi

Case study 1

1. Dampak perubahan harga jual terhadap nilai persediaan akhir jika menggunakan metode fifo?

Perusahaan X (sistem perpetual)

nilai persediaan awal = $1000 \text{ unit} \times \text{Rp } 50.000 = \text{Rp } 50.000.000$

nilai persediaan akhir = Meskipun harga jual turun menjadi Rp 45.000, nilai persediaan akhir dengan

metode fifo pada sistem perpetual

tetap di catat berdasarkan harga awal

Yaitu Rp. 50.000

nilai yang di sesuaikan = $1.000 \times \text{Rp } 45.000 = \text{Rp } 45.000.000$

karena harga jual perusahaan lebih rendah dari harga beli,

mau perusahaan harus menurunkan nilai persediaannya. Menurun-

kan nilai persediaan: $\text{Rp } 50.000.000 - \text{Rp } 45.000.000$
 $= 5.000.000$

- Perusahaan Y (sistem periodik)

nilai persediaan awal = $1.000 \text{ unit} \times \text{Rp } 50.000 = \text{Rp } 50.000.000$

nilai persediaan akhir = $1.000 \text{ unit} \times \text{Rp } 50.000 = \text{Rp } 50.000.000$

Sistem periodik hanya menghitung persediaan pada akhir

periode saja.

Dampak - Dampak pada masing-masing sistem:

a.) Perusahaan X (perpetual)

• nilai persediaan akhir menurun sebesar Rp. 5.000.000

• Neraca akhir menampilkan aset lebih kecil karena

nilai persediaan menurun.

• laba bersih perusahaan X menurun

• laporan laba rugi mencatat kerugian nilai persediaan.

b). Perusahaan Y (prodik)

- laba bersih terlihat lebih tinggi daripada perusahaan X karena perusahaan Y belum mencatat kerugian.
- Nilai persediaan ~~akhir~~ yang akhir tidak berubah nilainya tetap Rp 50.000.000
- tidak ada penurunan nilai

2. Keuntungan dan Kelemahan Masing-masing Sistem terutama dalam hal pengendalian persediaan dan laporan keuangan.

- Sistem Perpetual**
- **Keuntungan**
 - Data persediaan selalu akurat karena setiap transaksi langsung dicatat yang transparan atau dual.
 - laporan keuangan lebih kecil dengan jumlah akurat, karena nilai persediaan dan HPP selalu dipertahankan
 - Memudahkan sensibilitas dan perbedaan antara catatan dan kenyataannya
 - **Kelemahan**
 - Memerlukan biaya tinggi untuk sistem pencatatan
 - tidak cocok untuk usaha kecil dengan jumlah persediaan dan HPP yang sedikit

Sistem Periodik

- **Keuntungan**
 - proses administrasi lebih mudah karena tidak mencatat transaksi setiap tahun.
 - pencatatan lebih sederhana
 - cocok untuk pengusaha kecil dengan jumlah sedikit.
- **Kelemahan**
 - pencatatan laporan keuangan tidak riil time.
 - informasi selalu tidak sesuai
 - pengendalian persediaan kurang efektif.

3. Dalam situasi perusahaan X bagaimana penurunan harga bisa dapat mempengaruhi strategi Manajemen Persediaan dan keputusan pembelian langsung dalam strategi pengelolaan di masa depan.

karena harga turun turun Rp. 50.000 ke Rp. 45.000 perusahaan X langsung dalam strategi pengelolaan persediaan.

Dampaknya adalah:

1. Mendorong pada penjualan lama yang dengan harga lebih tinggi
2. Perusahaan X akan menahan pembelian baru karena harga sedang turun
3. pengendalian stok diperketat Manajemen akan mengontrol Persediaan supaya tidak terjadi penurunan nilai lagi.

Persediaan Awal		Persediaan Akhir		Persediaan Awal		Persediaan Akhir	
Unit	Nilai	Unit	Nilai	Unit	Nilai	Unit	Nilai
100	5.000.000	100	4.500.000	100	5.000.000	100	4.500.000
200	10.000.000	200	9.000.000	200	10.000.000	200	9.000.000
300	15.000.000	300	13.500.000	300	15.000.000	300	13.500.000
400	20.000.000	400	18.000.000	400	20.000.000	400	18.000.000

1. HPP = Persediaan awal + pembelian - persediaan akhir

$$= 5.000.000 + 15.000.000 - 4.500.000 = 15.500.000$$

$$= 10.000.000 + 5.000.000 - 9.000.000 = 6.000.000$$

$$= 15.000.000 + 5.000.000 - 13.500.000 = 6.500.000$$

2. HPP = Persediaan awal + pembelian - persediaan akhir

$$= 5.000.000 + 15.000.000 - 4.500.000 = 15.500.000$$

$$= 10.000.000 + 5.000.000 - 9.000.000 = 6.000.000$$

$$= 15.000.000 + 5.000.000 - 13.500.000 = 6.500.000$$